

PEMANFAATAN LAGU ISLAMI UNTUK MENANAMKAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN PADA SANTRI TPA NUR HASANAH DI DESA INDU MAKKOMBONG KECAMATAN MATAKALI

Munawarah1)*, Zulkifli2,) Lukman3), Muhammad Aslam Ahmad4), Abd Wahid5), Ibrahim6), Busnaedi7), Arda8), Kartiah9), Samsinar10), Aliya Hak11), Muhammad Ikhsan Priadana12), Siti Nurhazifah13), Muhammad Farhan Ashari15), Ariani Syafira16)

¹⁻¹⁶Universitas Islam DDI A.G.H Abdurrahman Ambo Dalle

*E-mail : munawarah@ddipolman.ac.id, zulkifli@ddipolman.ac.id, luqmantakerera@gmail.com, aslam@ddipolman.ac.id, abd20wahid.94@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan lagu Islami dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada santri TPA Nur Hasanah. Kegiatan dilaksanakan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif dengan menjadikan lagu Islami sebagai media pembelajaran yang disesuaikan dengan usia dan karakteristik santri. Subjek kegiatan berjumlah sekitar 25 santri berusia 5–15 tahun. Metode yang digunakan meliputi observasi, praktik pembelajaran melalui lagu Islami, wawancara dengan ustadz dan ustadzah, serta dokumentasi kegiatan. Lagu-lagu yang digunakan memiliki lirik sederhana dan mengandung nilai akidah, ibadah, dan akhlak, seperti Rukun Iman, Rukun Islam, nama-nama Nabi dan Rasul, serta malaikat Allah SWT. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan lagu Islami mampu meningkatkan minat dan antusiasme santri dalam mengikuti pembelajaran keagamaan. Santri menjadi lebih aktif, ceria, dan mudah memahami materi yang disampaikan. Selain itu, terjadi peningkatan pemahaman nilai-nilai keagamaan yang tercermin dalam perubahan perilaku santri, seperti meningkatnya kedisiplinan, kesopanan, kejujuran, serta kesadaran dalam beribadah. Dengan demikian, pemanfaatan lagu Islami terbukti efektif sebagai media pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada santri TPA Nur Hasanah Desa Indu Makkombong Kecamatan Matakali.

Kata Kunci: Lagu Islami, Nilai-Nilai Keagamaan, Media Pembelajaran

Abstract

This service aims to understand the utilization of Islamic songs in instilling religious values in the students of TPA Nur Hasanah. The activity is carried out using an educational and participatory approach by using Islamic songs as a learning medium tailored to the age and characteristics of the students. The subjects of the activity consist of about 25 students aged 5–15 years. The methods used include observation, learning practice through Islamic songs, interviews with ustadz and ustadzah, as well as documented activities. The songs used have simple lyrics and contain values of creed, worship, and character, such as the Pillars of Faith, the Pillars of Islam, names of Prophets and Messengers, as well as the angels of Allah SWT. The results of the activities show that the use of Islamic songs can increase the interest and enthusiasm of students in participating in religious education. The students become more active, cheerful, and find it easier to understand the material presented. In addition, there is an improvement in the understanding of religious values, reflected in changes in students' behavior, such as increased discipline, politeness, honesty, and awareness in practicing worship. Thus, the use of Islamic songs is proven to be effective as a learning medium in instilling religious values in the students of TPA Nur Hasanah, Indu Makkombong Village, Matakali District.

Keywords: Islamic Song, Religious Values, Learning Media

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia, di mana pendidikan agama menjadi pondasi spiritual dan moral yang paling mendasar. Bagi anak-anak muslim di Indonesia, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) memiliki peran vital sebagai lembaga pendidikan non-formal yang mendampingi pendidikan formal di sekolah. TPA bukan sekadar tempat belajar mengeja huruf hijaiyah atau membaca Al-Qur'an, melainkan sebuah wadah bagi internalisasi nilai-nilai akidah, ibadah, dan akhlakul karimah sejak usia dini.

Namun, realita di lapangan menunjukkan adanya tantangan besar dalam proses pembelajaran di TPA. Berdasarkan observasi pada banyak mitra TPA, metode pembelajaran masih didominasi oleh pendekatan ceramah satu arah dan hafalan yang kaku. Pendekatan ini seringkali kurang relevan dengan karakteristik perkembangan psikologis anak-anak yang berada pada fase bermain (*play stage*). Akibatnya, santri cenderung cepat merasa bosan, kurang fokus, dan menganggap pendidikan agama sebagai beban tambahan setelah lelah mengikuti sekolah formal di pagi hari. Jika hal ini dibiarkan, pesan-pesan moral dan nilai keagamaan yang disampaikan hanya akan berhenti sebagai hafalan lisan tanpa menyentuh aspek emosional dan perilaku santri.

Ditinjau dari perspektif psikologi pendidikan, anak-anak usia dasar memiliki kecerdasan musikal dan kinestetik yang sangat menonjol. Menurut teori *Multiple Intelligences*, penggunaan irama, nada, dan lagu dapat merangsang otak untuk menyerap informasi lebih cepat dan menyimpannya dalam memori jangka panjang (*long-term memory*). Lagu memiliki kekuatan sebagai media *mnemonic* yang mampu mengubah materi agama yang bersifat abstrak dan kompleks menjadi lirik yang sederhana, berulang, dan mudah diingat.

Pemanfaatan lagu Islami sebagai media pembelajaran (metode *edutainment*) menawarkan solusi inovatif untuk menjembatani antara kebutuhan kognitif materi agama dengan kebutuhan afektif anak akan hiburan. Melalui lagu, nilai-nilai seperti rukun Islam, sifat-sifat Allah, hingga adab kepada orang tua dapat disampaikan dalam suasana yang riang dan inklusif. Selain itu, penggunaan lagu gubahan yang nadanya sudah populer di telinga anak-anak akan mempermudah mereka dalam menginternalisasi pesan dakwah tanpa merasa sedang digurui secara formal.

Kurangnya variasi media pembelajaran menyebabkan nilai-nilai agama yang bersifat abstrak, seperti konsep rukun islam dan iman atau adab sehari-hari, sulit dipahami secara mendalam oleh santri. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pendekatan inovatif yang bersifat *edutainment* (education and entertainment) untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan partisipatif. Salah satu media yang sangat efektif namun belum dioptimalkan secara sistematis adalah penggunaan lagu Islami. Musik dan irama memiliki kemampuan unik untuk merangsang daya ingat serta membangun suasana hati yang positif. Melalui lirik lagu yang telah disesuaikan dengan materi kurikulum TPA, santri dapat menghafal prinsip-prinsip agama dengan lebih cepat dan menyimpannya dalam memori jangka panjang tanpa merasa terbebani. Meskipun potensi lagu Islami

sangat besar, banyak pengajar TPA yang belum memiliki kreativitas atau keterampilan teknis untuk menyusun dan mengintegrasikan lagu ke dalam kurikulum harian mereka. Keterbatasan media pendukung dan kurangnya variasi metode mengajar menjadi hambatan utama dalam menciptakan ekosistem belajar yang menyenangkan di TPA.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat perlu untuk dilaksanakan. Dengan mengambil judul "Pemanfaatan Lagu Islami untuk Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan pada Santri TPA Nur Hasanah", diharapkan program ini dapat menghidupkan kembali suasana belajar yang kreatif dan religius. Melalui pendampingan ini, diharapkan lagu Islami tidak hanya menjadi selingan, tetapi menjadi instrumen strategis dalam membentuk karakter santri yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki kecintaan yang mendalam terhadap ajaran Islam sejak usia dini.

Sebagaimana yang telah diketahui oleh masyarakat pada umumnya, Taman Pendidikan Al-Qur'an yang hanya menekankan pada pembelajaran Al-Qur'an dan tajwidnya saja. Selain itu, TPA juga mempunyai peran yang penting dalam rangka membentuk kepribadian anak yang baik. Akan tetapi, kenyataannya sekarang ini TPA hanya memfokuskan pada pembelajaran Al-Qur'an saja. Melihat dari kondisi yang sekarang ini maka pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur Hasanah yang terdapat di Desa Indu Makkombong, Kecamatan Matakali tidak hanya memfokuskan pada pembelajaran Al-Qur'an dan ilmu tajwidnya, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman kepada anak. Menurut salah satu pengajar di TPA Nur Hasanah mengatakan pentingnya menanamkan nilai-nilai keislaman pada anak, karena dengan melihat problematika yang ada sekarang, tentang jauhnya akhlak anak dari nilai-nilai Islam baik menyangkut akidah serta ibadahnya, maka dari itu, penanaman nilai-nilai keislaman dirasa sangat penting untuk kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat. Dari penanaman nilai-nilai Islam ini nantinya mereka diajari tentang nilai-nilai kasih sayang, nilai sopan santun, nilai berbakti kepada orang tua, nilai kejujuran, nilai kebersihan, dan juga nilai kehormatan (Masbia et al., 2024), dan dengan adanya hal ini, anak akan semakin menjadi pribadi yang lebih baik dan unggul.

METODE

Metode Kegiatan

Metode yang digunakan pengabdian dalam Pengabdian ini adalah metode *Participatory Learning and Action* (PLA) yaitu metode pembelajaran partisipatif yang melibatkan santri secara aktif dalam proses pembelajaran melalui lagu Islami. Tahapan kegiatan meliputi observasi awal, perencanaan materi lagu, pelaksanaan kegiatan bernyanyi edukatif, pendampingan, serta evaluasi perubahan perilaku keagamaan santri. Masyarakat dalam hal ini adalah santri TPA Nur Hasanah yang berada di Desa Indu Makkombong, Kecamatan Matakali sebagai agen perubahan dalam Masyarakat yang akan menciptakan generasi emas di masa mendatang.

Pengabdian ini diberi judul "Pemanfaatan Lagu Islami untuk Menanamkan Nilai-nilai Keagamaan pada Santri TPA Nur Hasanah, yang berlokasi di Desa Indu Makkombong, Kecamatan Matakali, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Peserta PKM adalah Santri TPA Nur Hasanah di Desa Indu Makkombong yang berjumlah kurang lebih 25 orang. Teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pelaksanaan kegiatan serta perubahan perilaku santri selama program berlangsung.

Wawancara dilakukan kepada ustadz/ustadzah untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan santri setelah mengikuti kegiatan. Selain itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto, video, serta catatan kegiatan sebagai bukti pelaksanaan program dan untuk mendukung data hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan Evaluasi.

Tahapan Pelaksanaan

Mekanisme dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan dan Observasi

- 1) Melakukan survei kesiapan lokasi pengabdian masyarakat bersama Mahasiswa Universitas Islam DDI A.G.H Abdurrahman Ambo Dalle (UI DDI AD) di Desa Indu Makkombong Kecamatan Matakali. Pada tahap ini dilakukan diskusi dengan Kepala Desa dan Guru TPA Nur Hasanah tentang kegiatan yang akan dilakukan di TPA Nur Hasanah, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran permasalahan paling mendesak yang membutuhkan penyelesaian terkait nilai-nilai keagamaan santri TPA Nur Hasanah.
- 2) Merumuskan pola pelaksanaan program pengabdian masyarakat bersama tim.
- 3) Melakukan pendataan untuk sasaran peserta.
- 4) Melaksanakan program pengabdian masyarakat yang meliputi kegiatan penyampaian materi, pemberian lagu Islami dan tanya jawab.

b. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah tahap di mana pelatihan dijalankan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Tahap ini meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pembukaan
Kegiatan diawali dengan pembukaan, yang dilakukan oleh guru TPA yang bertujuan untuk memberikan motivasi dan memperkenalkan tujuan pemanfaatan lagu Islami dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada santri TPA Nur Hasanah. Sebelum akhirnya kegiatan diambil alih oleh moderator.
- 2) Penyampaian Materi
Pengabdian menyampaikan materi dasar nilai-nilai keagamaan, adab dalam berperilaku, sikap disiplin, sopan santun, kejujuran, dan kebiasaan beribadah dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Pemberian Lagu Islami
Pengabdian memberikan lagu Islami kepada Santri TPA Nur Hasanah dengan menggunakan Video edukatif yang ditampilkan di layar LCD, yang dapat menarik perhatian para santri, seperti lagu tentang Rukun Islam, Rukun Iman, 25 Nama Nabi dan Rasul, 10 nama Malaikat yang wajib kita ketahui, dan masih banyak lagu lainnya yang dapat menambah wawasan keislaman para santri.
- 4) Diskusi dan Tanya Jawab
Setelah pemberian lagu Islami kepada para santri, moderator membuka sesi diskusi dan tanya jawab bagi para santri dan narasumber yang dilakukan untuk memberikan umpan balik kepada santri. Hal ini juga memberikan kesempatan bagi santri untuk bertanya tentang tantangan dan hal-hal yang telah didapatkan selama mendengarkan materi dan pemberian lagu islami.
- 5) Pemberian Motivasi dan Penguatan
Pelatihan ini juga memberikan motivasi kepada peserta untuk mengembangkan potensi diri dan tidak ragu untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan ekonomi.

Pemberdayaan mental juga penting untuk mendorong perempuan agar lebih aktif dan percaya diri.

6) Penutupan

Setelah seluruh materi dan latihan selesai, kegiatan diakhiri dengan penutupan.

Tahapan Evaluasi

Keberlanjutan program pengabdian masyarakat ini akan terus dilakukan evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk menilai keberhasilan pelatihan dan mengetahui dampak yang ditimbulkan. Tahapan evaluasi mencakup:

1) Evaluasi Proses Kegiatan

Mengumpulkan umpan balik dari santri mengenai proses kegiatan, apakah materi yang disampaikan mudah dipahami, apakah metode yang digunakan efektif, serta apakah instruktur dapat menyampaikan materi dengan baik. Evaluasi ini bisa dilakukan melalui kuisisioner atau wawancara singkat dengan peserta.

2) Evaluasi Hasil Kegiatan

Menilai sejauh mana santri dapat menguasai lagu Islami yang diberikan setelah mengikuti kegiatan. Hal ini bisa dilakukan dengan mengadakan praktik langsung, di mana santri diminta untuk menyanyikan lagu Islami yang telah diberikan secara bersamaan maupun individu.

3) Pemantauan Jangka Panjang

Melakukan pemantauan terhadap santri TPA Nur Hasanah setelah kegiatan berlangsung untuk mengetahui apakah pemahaman nilai-nilai keagamaan yang diperoleh telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

4) Rekomendasi untuk Pelatihan Berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi, tim penyelenggara dapat menyusun rekomendasi untuk kegiatan berikutnya, misalnya meningkatkan materi tertentu atau menambah durasi kegiatan. Evaluasi ini penting untuk perbaikan di masa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM dilaksanakan di TPA Nur Hasanah dengan melibatkan santri yang berusia antara 5–15 tahun yang berjumlah kurang lebih 25 santri. Metode yang digunakan meliputi observasi, praktik pembelajaran menggunakan lagu islami, wawancara dengan ustadz/ustadzah, serta dokumentasi kegiatan. Lagu-lagu islami yang digunakan memiliki lirik sederhana, mudah dihafal, dan mengandung pesan-pesan keagamaan seperti akidah, ibadah, dan akhlak, seperti lagu tentang Rukun Islam, Rukun Iman, 25 Nama Nabi dan Rasul, 10 nama Malaikat yang wajib kita ketahui, dan masih banyak lagu lainnya yang dapat menambah wawasan keislaman para santri.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara bertahap, dimulai dengan survey kesiapan Lokasi pengabdian Masyarakat yang ada di Desa Indu Makkombong dengan berkoordinasi bersama tim pengabdian dan Kepala Desa Indu Makkombong. Selanjutnya melakukan pendataan untuk sasaran peserta, kemudian kegiatan pengabdian diawali dengan pemberian materi dasar mengenai nilai-nilai keagamaan, adab dalam berperilaku, sikap disiplin, sopan santun, kejujuran dan kebiasaan beribadah dalam kehidupan sehari-hari. Dilanjutkan dengan pengenalan lagu, penjelasan makna lirik, pengulangan lagu secara bersama-sama, hingga penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam lagu ke dalam kegiatan sehari-hari santri TPA Nur Hasanah.



Gambar 1. Diskusi awal dengan Kepala Desa dan Aparat Setempat

Peningkatan Minat dan Antusiasme Santri

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, penggunaan lagu islami terbukti mampu meningkatkan minat dan antusiasme santri dalam mengikuti pembelajaran. Santri terlihat lebih aktif, ceria, dan bersemangat dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Lagu islami menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga santri tidak merasa tertekan atau bosan dan tidak monoton hanya pada hafalan dan pembelajaran tajwid semata.

Sebagian besar santri menunjukkan ketertarikan yang tinggi dengan mengikuti irama lagu, menirukan lirik, serta melakukan gerakan sederhana yang menyertai lagu. Hal ini menandakan bahwa media lagu mampu menarik perhatian santri dan memudahkan mereka dalam menerima materi keagamaan.



Gambar 2. Antusias Santri TPA terhadap Lagu Keislaman

Pemahaman Nilai-Nilai Keagamaan

Hasil Pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman santri terhadap nilai-nilai keagamaan setelah penerapan lagu islami. Nilai-nilai yang ditanamkan meliputi:

1. **Nilai Akidah**, seperti pengenalan kepada Allah SWT, kecintaan kepada Rasulullah SAW, dan keyakinan terhadap ajaran Islam.

2. **Nilai Ibadah**, seperti kebiasaan berdoa, shalat tepat waktu, serta membaca Al-Qur'an.
3. **Nilai Akhlak**, seperti sopan santun, kejujuran, menghormati guru dan orang tua, serta saling tolong-menolong.

Santri mampu mengaitkan lirik lagu dengan perilaku sehari-hari, misalnya membiasakan mengucapkan salam, berdoa sebelum belajar, dan bersikap santun kepada teman.

Perubahan Perilaku Santri

Perubahan perilaku santri menjadi salah satu indikator keberhasilan kegiatan ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah TPA Nur Hasanah Desa Indu Makkombong, terdapat perubahan positif pada sikap santri, antara lain meningkatnya kedisiplinan, kesopanan, serta kesadaran dalam menjalankan ibadah.

Santri juga lebih mudah diarahkan dan dinasihati karena lagu islami yang sering dinyanyikan berfungsi sebagai pengingat nilai-nilai keagamaan. Lagu-lagu tersebut secara tidak langsung tertanam dalam ingatan santri dan memengaruhi sikap serta perilaku mereka.

Pembahasan

Efektivitas Lagu Islami sebagai Media Pembelajaran

Hasil Pengabdian menunjukkan bahwa lagu islami merupakan media pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada santri TPA. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran anak usia dini yang menyatakan bahwa anak lebih mudah menyerap informasi melalui kegiatan yang bersifat menyenangkan, seperti bernyanyi.

Lagu islami memiliki keunggulan karena menggabungkan unsur pendidikan dan hiburan (edutainment). Irama yang menarik dan lirik yang sederhana membantu santri dalam menghafal pesan-pesan keagamaan tanpa merasa terbebani.

Lagu Islami sebagai Sarana Internalisasi Nilai

Proses internalisasi nilai keagamaan melalui lagu islami berlangsung secara alami. Santri tidak hanya menghafal lirik lagu, tetapi juga memahami makna yang terkandung di dalamnya. Pengulangan lagu secara terus-menerus memperkuat ingatan dan membentuk kebiasaan positif.

Melalui lagu islami, nilai-nilai keagamaan tidak disampaikan secara menggurui, melainkan secara persuasif dan menyenangkan. Hal ini membuat santri lebih terbuka dan menerima pesan yang disampaikan.

Peran Pendidik dalam Pemanfaatan Lagu Islami

Keberhasilan pemanfaatan lagu islami juga dipengaruhi oleh peran aktif ustadz dan ustadzah dalam membimbing santri. Pendidik tidak hanya mengajarkan lagu, tetapi juga menjelaskan makna lirik serta memberikan contoh penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini memperkuat hubungan antara santri dan pendidik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Implikasi terhadap Pendidikan Keagamaan di TPA

Hasil Pengabdian ini memberikan implikasi positif bagi pengembangan metode pembelajaran di TPA Nur Hasanah. Lagu islami dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam pendidikan keagamaan. Penggunaan lagu islami dapat membantu TPA menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Pengabdian dan pembahasan mengenai pemanfaatan lagu islami untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan pada santri TPA Nur Hasanah, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu islami sebagai media pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam proses pendidikan keagamaan santri.

Pemanfaatan lagu islami terbukti mampu meningkatkan minat dan antusiasme santri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di TPA. Suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, interaktif, dan tidak monoton, sehingga santri lebih mudah menerima materi keagamaan yang disampaikan. Lagu islami dengan lirik yang sederhana dan irama yang menarik memudahkan santri dalam menghafal serta memahami pesan-pesan keagamaan.

Selain itu, lagu islami efektif dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan yang meliputi nilai akidah, ibadah, dan akhlak. Santri menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap ajaran agama Islam serta mampu mengaitkan nilai-nilai tersebut dengan perilaku sehari-hari. Hal ini terlihat dari adanya perubahan sikap dan perilaku santri ke arah yang lebih positif, seperti meningkatnya kesopanan, kedisiplinan, serta kesadaran dalam menjalankan ibadah.

Dengan demikian, pemanfaatan lagu islami dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam pendidikan keagamaan di TPA Nur Hasanah Desa Indu Makkombong, khususnya dalam upaya menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmi Masbila, A., Witjaksono, B. H., Andini, J., et al. (2024). Pengenalan emosi dasar kepada murid TPA Baiturrahman melalui media visual dan lagu Islami. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3).
- Nugraha, M. H., Nabila, L., Aburizal, J., & Azis, A. (2025). Internalisasi nilai-nilai keislaman melalui lagu-lagu Islami dalam membentuk sikap religius. *Qolamuna: Keislaman, Pendidikan, Literasi dan Humaniora*.
- Rukmana, T., Rosyid, A., & Elvia, F. (2022). Metode bernyanyi Islami: Penanaman nilai tauhid pada anak sejak dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1).
- Sumarni, & Ali, M. (2020). Nilai-nilai pendidikan Islam bagi anak usia dini dalam lagu Islami anak usia dini. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2).
- Suwarti, Pamungkas, J., & Muthmainah. (2023). Penanaman nilai religius dalam kegiatan menyanyi lagu Islami pada anak di taman kanak-kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1).
- Wahyudi, D., & Azhar. (2023). Tembang dolanan sebagai media pembelajaran PAI dalam membangkitkan nilai religius peserta didik. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(1).
- Winarti. (2025, December 29). Personal interview [Wawancara pribadi], Polman.

